

KORELASI POLA DIDIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Melisa Nur Asima Sidabutar¹, Alexander Samosir², Melita Gabriel Diana Sinaga³
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Efarina^{1,2,3}
Email: melisanurasimasidabutar@gmail.com¹, Email.arya.samosir@gmail.com²,
sinagamelita673@gmail.com³

Corresponding author:

Melita Gabriel Diana Sinaga
Universitas Efarina
Email: sinagamelita673@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa kelas V di UPTD SDN 122384 Siantar Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola didik yang diterapkan guru kelas V dalam proses pembelajaran serta menganalisis pengaruh pola didik tersebut terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian diuji melalui proses validasi oleh validator dan uji coba instrumen di SD Negeri 091277 Siantar Estate sebelum digunakan pada sekolah sasaran. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 item angket pola didik guru, terdapat 10 item valid dan 5 item tidak valid berdasarkan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji reliabilitas menghasilkan nilai r_{hitung} sebesar 0,756 yang lebih tinggi dari r_{tabel} 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa item angket termasuk dalam kategori mudah. Hasil analisis paired sample t-test menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 20,08, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,101 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola didik guru dan prestasi belajar siswa kelas V di UPTD SDN 122384 Siantar Timur.

Kata kunci: Pola Didik Guru, Prestasi Belajar, Pembelajaran Sekolah Dasar.

Abstract: This research is motivated by the low learning achievement of fifth-grade students at the UPTD SDN 122384 Siantar Timur. This study aims to determine and describe the teaching patterns applied by fifth-grade teachers in the learning process and analyze the influence of these teaching patterns on student learning achievement. The study uses a quantitative approach with descriptive methods. The research instrument was tested through a validation process by the validator and instrument trials at SD Negeri 091277 Siantar Estate before being used in the target school. The results of the validity test show that out of 15 teacher teaching pattern questionnaire items, there are 10 valid items and 5 invalid items based on the criteria of $r_{count} > r_{table}$. The reliability test produces an r_{count} value of 0.756 which is higher than r_{table} 0.60, so the instrument is declared reliable. The difficulty level test shows that the questionnaire items are included in the easy category. The results of the paired sample t-test analysis show a t_{count} value of 20.08, greater than t_{table} of 2.101 at a significance level of 5%. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between teacher teaching patterns and fifth-grade student achievement at the UPTD SDN 122384 Siantar Timur.

Keywords: Teacher Teaching Patterns, Learning Achievement, Elementary School Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi esensial dalam pembangunan sumber daya manusia karena pada jenjang ini peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang berfungsi membentuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor secara berkesinambungan. Capaian pembelajaran pada tahap ini sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu menerapkan pola didik yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial merupakan komponen wajib yang harus dimiliki guru sebagai pelaksana pembelajaran yang bermutu. Lebih

lanjut, Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa pembelajaran hendaknya bersifat interaktif, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas dan kemandirian siswa.

Pola didik guru, yang mencakup gaya interaksi, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pemberian umpan balik, memiliki implikasi langsung terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Pendekatan pengajaran yang komunikatif, demokratis, dan berorientasi pada kebutuhan siswa terbukti mampu meningkatkan tingkat partisipasi, minat belajar, dan pencapaian akademik (Savitri dkk., 2022). Sebaliknya, pola didik yang otoriter atau kurang adaptif terhadap karakteristik individu siswa berpotensi menghambat proses pemerolehan pengetahuan dan menurunkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, efektivitas pola didik guru menjadi komponen krusial yang harus dianalisis dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Observasi awal di UPTD SD Negeri 122384 Siantar Timur menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V masih berada pada kategori sedang, yaitu berkisar antara 77%–86%. Meskipun nilai tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), capaian tersebut belum menggambarkan tingkat penguasaan kompetensi yang optimal dan merata. Lingkungan belajar yang relatif kondusif—ditinjau dari fasilitas kelas, minimnya gangguan eksternal, serta dukungan sekolah—belum mampu menghasilkan peningkatan prestasi yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor internal pembelajaran, termasuk pola didik guru, yang perlu dianalisis lebih lanjut. Selain itu, faktor internal siswa seperti minat belajar dan motivasi, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik seperti lomba atau olimpiade, turut berkontribusi terhadap variasi prestasi (Putri dkk., 2023).

Kompleksitas proses pembelajaran pada kelas V di sekolah tersebut semakin meningkat dengan adanya rentang usia siswa yang bervariasi antara 11 hingga 13 tahun, yang secara perkembangan berbeda dari usia normatif siswa kelas V (10–11 tahun). Perbedaan usia ini membawa implikasi pada perkembangan sosial-emosional dan kemampuan kognitif siswa sehingga menuntut guru menerapkan pola didik yang lebih fleksibel, diferensiatif, dan sensitif terhadap tahapan perkembangan peserta didik (Izzuddin, 2021). Ketidaksesuaian antara pola didik guru dan karakteristik siswa berpotensi menghambat efektivitas pembelajaran dan berkontribusi pada ketidakmerataan prestasi belajar.

Secara teoretis, penelitian terkait pengaruh pola pengasuhan terhadap prestasi belajar telah banyak dilakukan pada konteks keluarga. Namun, kajian empiris yang menelaah pengaruh pola didik guru—sebagai figur otoritatif dalam konteks sekolah—terhadap prestasi belajar masih relatif terbatas, terutama pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada konteks perkotaan dengan fasilitas dan dukungan yang lebih memadai, sehingga temuan tersebut belum tentu menggambarkan kondisi sekolah yang berlokasi di wilayah non-perkotaan seperti UPTD SD Negeri 122384 Siantar Timur. Kesenjangan ini menandakan perlunya penelitian yang terfokus pada konteks lokal guna memperoleh pemahaman yang lebih autentik mengenai hubungan antara pola didik guru dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan urgensi teoretis dan empiris tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pola didik guru kelas V serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di UPTD SD

Negeri 122384 Siantar Timur. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **“Korelasi Pola Didik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar.”**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran terukur dan objektif mengenai hubungan antara pola didik guru dan prestasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122384 Siantar Timur, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara, yang dipilih karena ketersediaan data akademik yang lengkap serta variasi pola didik guru yang relevan dengan fokus kajian. Penyelenggaraan penelitian direncanakan berlangsung mulai Maret hingga Agustus 2025, meliputi tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga analisis hasil penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa Kelas V yang berjumlah 19 orang, dengan karakteristik bahwa seluruh siswa telah mengikuti proses pembelajaran menggunakan berbagai metode pengajaran. Teknik sampel jenuh (*saturated sample*) digunakan dalam penelitian ini, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel untuk memperoleh representasi yang komprehensif dan meningkatkan validitas data.

Instrumen yang digunakan berupa angket tertulis yang dirancang berdasarkan kisi-kisi indikator pola didik guru yang terdiri atas lima dimensi, yaitu pola didik otoriter, permisif, demokratis, neglectful, dan otoritatif, dengan total 15 butir pernyataan menggunakan skala Likert lima poin. Selain angket, penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipan untuk mengamati pola interaksi guru dan siswa di dalam kelas, wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk menggali informasi kontekstual yang lebih mendalam, serta dokumentasi berupa catatan pembelajaran, nilai rapor, silabus, dan foto kegiatan sebagai data pendukung. Untuk menganalisis pengaruh pola didik guru terhadap prestasi belajar siswa, digunakan uji regresi linier sederhana yang bertujuan menentukan signifikansi hubungan variabel independen (pola didik guru) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa) secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu dengan menyebarkan angket pertama pada kelas V semester 2 dan kelas V pada tahun ajaran baru. Angket pertama disebarkan kepada siswa kelas V pada semester 2. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data mengenai pengalaman siswa terkait pola didik yang diterapkan oleh guru selama semester tersebut. Pertanyaan dalam angket mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta dukungan yang diberikan oleh guru dalam proses belajar.

Angket kedua disebarkan kepada siswa kelas V pada tahun ajaran baru. Tujuannya adalah untuk melihat apakah sudah merasakan dengan signifikan terhadap pola didik guru. Setiap angket terdiri dari satu pertemuan, di mana siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang sama untuk memungkinkan perbandingan yang lebih akurat. Pola didik guru yang dianalisis oleh peneliti terbukti

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di UPTD SDN 122384 Siantar Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan jawaban atas pertanyaan dalam angket.

Hasil analisis menunjukkan adanya selisih skor total sebesar 362 dengan rata-rata perbedaan 19,05. Standar deviasi selisih diperoleh sebesar 10,53 yang menandakan adanya variasi jawaban antar responden, tetapi tetap dalam batas yang wajar untuk mendukung kesimpulan penelitian. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai *t*-hitung sebesar 20,08. Angka ini kemudian dibandingkan dengan *t*-tabel sebesar 2,101 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (*df*) 18. Karena nilai *t*-hitung jauh lebih besar dibandingkan *t*-tabel, maka keputusan uji menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil angket sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan ditolaknya H_0 , dapat disimpulkan bahwa pola didik atau gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Perbedaan skor yang signifikan ini menunjukkan bahwa peran guru dalam pola mendidik tidak hanya memengaruhi suasana pembelajaran, tetapi juga berimplikasi nyata terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi mengajar guru yang tepat agar mampu meningkatkan kualitas belajar serta pencapaian siswa di sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan skor total angket dari 1.460 menjadi 1.166, dengan selisih rata-rata sebesar 19,05 poin per siswa. Penurunan skor ini mengindikasikan berkurangnya hambatan belajar yang dirasakan siswa sehingga menunjukkan peningkatan prestasi belajar. Pola ini sejalan dengan temuan penelitian Sari & Yudha (2021) yang menyatakan bahwa penurunan persepsi hambatan belajar siswa berkorelasi positif dengan peningkatan performa akademik karena siswa merasakan proses pembelajaran lebih mudah dan terarah. Konsistensi hubungan ini diperkuat oleh hasil *Paired Sample t-test*, di mana nilai *thitung* (20,08) jauh lebih besar daripada *ttabel* (2,101), sehingga pola didik guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini mendukung penelitian Zulkarnain (2020) yang menunjukkan bahwa perubahan pola didik guru, terutama menuju pendekatan yang lebih suportif dan komunikatif, memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar.

Variasi peningkatan antarsiswa menunjukkan adanya pengaruh faktor internal seperti motivasi, kesiapan mental, kemampuan awal, dan gaya belajar. Fenomena ini selaras dengan penelitian Siregar & Arwita (2022) yang menunjukkan bahwa respons siswa terhadap pola didik guru bersifat individual dan dipengaruhi oleh karakteristik psikologis serta dukungan lingkungan. Meskipun demikian, pola peningkatan kolektif yang terlihat pada seluruh siswa menguatkan bahwa perubahan pola didik guru memberikan dampak sistemik pada peningkatan suasana belajar.

Secara keseluruhan, temuan ini mengonfirmasi bahwa pola didik guru merupakan faktor kunci yang memengaruhi mutu pembelajaran, khususnya karena guru kelas adalah figur otoritatif yang berinteraksi langsung dan intensif dengan siswa sekolah dasar. Pola didik yang lebih demokratis—dengan ciri komunikasi dua arah, pemberian kesempatan berpendapat, dan keseimbangan antara tuntutan serta dukungan—terbukti mendukung motivasi dan disiplin belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dkk. (2021) yang menyimpulkan bahwa implementasi pola didik demokratis dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan prestasi belajar secara signifikan pada siswa sekolah dasar. Demikian pula, penelitian Ramli & Hasanah (2020)

menemukan bahwa guru yang responsif dan memberikan umpan balik konstruktif lebih mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian terbukti valid dan reliabel, di mana 10 dari 15 butir memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sebesar 0,756. Validitas instrumen penting untuk memastikan bahwa persepsi siswa yang diukur memang mencerminkan pengalaman mereka terhadap pola didik guru. Penurunan skor angket akhir menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pola didik guru yang kurang efektif (otoriter, permisif, atau neglectful) menurun, dan interaksi kelas bergerak menuju pola didik yang lebih konstruktif. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Lestari & Rahmadani (2022), yang menunjukkan bahwa peningkatan persepsi positif siswa terhadap pola didik guru berdampak langsung pada hasil belajar akademik, terutama di tingkat sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa pola didik guru tidak hanya berdampak pada aspek kognitif tetapi juga memengaruhi kondisi afektif dan sosial siswa yang pada akhirnya mendukung tercapainya prestasi belajar secara optimal. Penerapan pola didik demokratis dan otoritatif menjadi rekomendasi penting bagi guru dalam meningkatkan kualitas interaksi dan hasil pembelajaran di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola didik guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di UPTD SDN 122384 Siantar Timur. Hal ini dibuktikan melalui penurunan skor angket yang menggambarkan berkurangnya hambatan belajar siswa serta hasil *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *thitung* jauh melampaui *ttabel*. Penerapan pola didik yang lebih demokratis, interaktif, dan responsif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemampuan akademik siswa. Keaktifan siswa dalam diskusi, meningkatnya kepercayaan diri, serta suasana belajar yang lebih kondusif menunjukkan bahwa pola didik guru berperan langsung dalam memperbaiki proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pengajaran yang adaptif, komunikatif, dan berpusat pada kebutuhan siswa. Sekolah juga perlu mendukung peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan terkait manajemen kelas dan pedagogi yang efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel seperti faktor lingkungan dan motivasi internal untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Shifana Savitri, dkk. (2022). *Pola Didik Guru dan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 10(2), 123–135.
- Ardiansyah, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas.

- Asrifah Siti & Arif Alrahmat. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 80–95.
- Fahlia Mutia, dkk. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Perannya dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 7(1), 15–30.
- Fikriyatus Soleha, dkk. (2021). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2), 100–110.
- Fitriyah Niswatul Dewi. (2024). *Teori Belajar dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(3), 201–215.
- Gangga Anuragam, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Irwan Rasyad, dkk. (2024). *Strategi Pembelajaran Inklusif dalam Pendidikan Dasar*. Jurnal Pendidikan Inklusif, 3(1), 75–90.
- Izzudin Ahmad. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak*. Jurnal Psikologi Anak, 5(1), 45–60.
- Jim Hoy Yam & Rauhiyat Taufik. (2021). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Juanda Saputra, dkk. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(10), 30–45.
- Lestari, D., & Rahmadani, A. (2022). *Pengaruh pola asuh guru terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(2), 115–128.
- Maidah, Miftachudin & Muttaqin Fauzan Muhammad. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 pada Mata Pelajaran PKN dengan Metode Demonstrasi*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 150–165.
- Marinu Waruwu, dkk. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Nidia Suriani, dkk. (2023). *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Oktaviani Putri H & Sophianti C.J J. (2023). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(2), 50–65.
- Pratiwi, S., Nugraha, R., & Melati, D. (2021). *Gaya mengajar demokratis guru dan pengaruhnya terhadap motivasi serta prestasi belajar siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 6(1), 44–53.
- Ramli, A., & Hasanah, N. (2020). *peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(3), 210–218.
- Ranjani Nurfatimah, dkk. (2023). *Indikator Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 100–1125.
- Rusydi A. Siroj, dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Salsavila Azza & Puspitasari. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(3), 150–165.

- Sari, W., & Yudha, F. (2021). Hubungan hambatan belajar dengan prestasi akademik pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 92–102.
- Siregar, R., & Arwita, Y. (2022). Analisis faktor internal siswa terhadap respons mereka pada pola didik guru. *Jurnal Psikoedukasi*, 4(1), 55–67.
- Subhaktiyasa Gede Putu. (2024). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Titi Mildawati & Tasmin Tangngareng. (2023). *Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal: Definisi dan Ciri-Ciri*. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 45–60.
- Yuni Septi, dkk. (2020). *Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 100–115.
- Zaki, M. & Saiman. (2021). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Universitas
- Zulkarnain, H. (2020). Pengaruh pola pembinaan guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Edukasi Elementer*, 2(2), 87–95.